

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POWER POINT PADA PEMBELAJARAN
PENGETAHUAN DASAR TEKNIK MESIN KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN
SMK NEGERI 1 SIMPANG ULIM
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Di susun

*O
L
E
H*

KAMARUDDIN
NIM : 1 1 0 8 4 9 0

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri I Simpang Ulim Tahun Ajaran 2011/2012.

Nama : Kamaruddin
NIM : 1108490
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

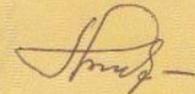
Padang, 1 Juni 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

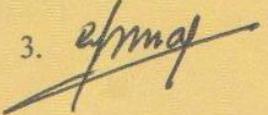
1. Ketua : Drs. Syafri Jamain, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Drs. Abdul Aziz, M.Pd

2. 

3. Anggota : Mujur Sahata Es. Matondang, S.Pd.M.Si

3. 

ABSTRAK

Kamaruddin Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin. SMK Negeri I Simpang Ulim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa berhasil atau tidak dalam menguasai materi pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin, maka permasalahan pembelajaran dapat diidentifikasi dengan masih rendahnya prestasi belajar siswa, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dilakukan penilaian terhadap siswa tersebut untuk melihat keberhasilan siswa adalah dengan melihat laporan hasil belajar dan Ujian Tengah Semester (UTS) untuk meningkatkan hasil apa yang di harapkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas XI yang dilakukan dengan siklus pertama dan siklus kedua, Teknik pengumpulan data ini terdiri dari observasi, studi dokumentasi, dan. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Peningkatan positif antara cara belajar Menggunakan Media Power Point sebanyak 32 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri I Simpang Ulim Tahun Ajaran 2011/2012”.

Data dalam penelitian ini diperoleh hasil melalui penyebaran Nilai Rata – rata Pre tes (6,69) dengan persentase (28%) dan Siklus I Nilai Rata-rata(7,53) persentase kelulusan (53%), Siklus II Nilai Rata-rata (8,31), Persentase kelulusan (88%).serta daftar nilai siswa kelas XI pada pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri I Simpang Ulim Tahun Ajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dengan menggunakan Media Power Point. Hal ini berdasarkan dari perhitungan antara Siklus pertama dengan Siklus Kedua.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : ****Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin. SMK Negeri I Simpang Ulim****.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebahagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa program S1 yang menempuh jalur skripsi dan Program Studi Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP). Oleh karena itu perkenankan penulis memberikan penghargaan dengan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd.Ph.D Selaku Dekan FT-UNP.
3. Bapak IR. H. Ponijan Asri, MM. Selaku Direktur P4TK Medan.
4. Bapak Drs. Syafri Jamain M.Pd. Selaku Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Abdul Aziz M.Pd. Selaku Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Refdinal, MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP.
7. Bapak Drs. Jaspen Manulang. Selaku Kepala Program Studi Teknik Mesin P4TK Medan.

8. Bapak Muhammad Taib Husin.S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Simpang Ulim.
9. Bapak / Ibu Dosen Pengajar Jurusan Teknik Mesin.
10. Terima kasih kepada orang tua yang tercinta (Almarhum) yang telah memberikan dorongan baik berupa materi maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua rekan-rekan yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa maupun isinya. Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, untuk itu penulis mengharapkan keritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya menuju kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang,1 Juni 2012

Penulis,

K a m a r u d d i n.
Nim.1 1 0 8 4 9 0

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Pemecahan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	6
1. Hakekat Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Mamfaat Belajar.....	7
2. Hakekat Hasil Belajar	8
3. Media Pembelajaran.....	10
1.Pegertian Media	10
2.Media Pembelajaran Menggunakan Media Power Point.....	11
3.Manfaat Media Pembelajaran Power Point.....	12
B. Kajian Dan Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir.....	13
D. Hipotesis	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Prosedur Penelitian.....	16
a. Kegiatan Awal.....	17
b. Kegiatan Akhir	17
1. Siklus I (Pertama)	18

1.Perencanaan	18
2.Tindakan	19
a.Pendahuluan	19
b.Kegiatan Inti	19
c.Penutup	19
3. Observasi	20
4. Refleksi	20
2. Siklus II (Kedua).....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Sumber Data.....	20
2. Pengumpulan Data	21
3. Alat Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisa Data	23
G. Indikator Keberhasilan.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	27
a. Hasil Observasi Terhadap Guru	30
b. Refleksi Siklus I	31
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	32
1. Hasil Observasi Terhadap Guru	35

2. Refleksi Siklus II.....	36
B. Pembahasan.....	36
1.Hasil Belajar.....	36
2.Pembelajaran.....	38
3.Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Media Power Point.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisa Data Hasil Pre Test	26
2. Persentase Kelulusan hasil Analisa Pre Test.....	27
3. Analisa Data Siklus I.....	28
4. Persentase Kelulusan Siklus I	29
5. Hasil Analisa Data Observasi Kegiatan Guru Pada siklus I	30
6. Data Hasil Belajar Siklus II	33
7. Persentase Kelulusan Siklus II.....	34
8. Hasil Analisis data Observasi Kegiata Guru Pada siklus II.....	35
9. Hasil Analisis Data Observasi guru	38

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Kerangka Berfikir	13
2. Diagram Siklus Penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Hal</i>
1. RPP	45
2. Silabus.....	47
3. Soal Pre Test.....	48
4. Soal Siklus I	52
5. Soal Siklus II	56
6. Daftar Nilai.....	60
7. Analisa Nilai Hasil Pre tes	61
8. Analisa nilai hasil Siklus I	62
9. Analisa Nilai Siklus II	64
10. Lembar Observasi guru Pengamatan Pertama Pada Siklus I.....	66
11. Lembar Observasi guru Pengamatan Pertama Pada Siklus II	68
12. Rekapitulasi data Observasi Guru Siklus I dan II	70
13. Power Point PDTM.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Simpang Ulim adalah salah satu pendidikan kejuruan yang ada di Kecamatan Simpang Ulim, Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. SMK Negeri 1 Simpang Ulim mempunyai misi menghasilkan tamatan yang memiliki bekal keterampilan berkeahlian profesional untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industri, memiliki bekal dasar yang memadai dan mampu mengikuti perkembangan IPTEK. SMK Negeri 1 Simpang Ulim mengelola Tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif dan Teknik Komputer Jaringan.

Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin adalah suatu pelajaran pemesinan yang didalamnya terdapat beberapa materi di antaranya, Material Logam, Pengecoran dengan Cetakan Pasir, Pengerjaan Panas, Kerja bangku dan Spesifikasi Geometri. Pada prinsipnya Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin bertujuan untuk mengetahui dasar –dasar teknik mesin.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Simpang Ulim ditemui masalah bahwa masih banyak siswa dengan hasil belajar pada Mata Diklat Pengetahuan dasar teknik mesin memuaskan dan jauh dari harapan yang ditargetkan. Nilai yang ditarget oleh jurusan minimal pada rata-rata mata diklat teknik pemesinan sebesar lima puluh lima persen

(55%) dari jumlah siswa dengan predikat nilai baik. Namun nilai yang dicapai siswa pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin masih jauh dari yang ditarget jurusan yaitu mencapai delapan puluh lima persen (85%) dengan nilai cukup. Namun kenyataannya sangat bertolak belakang antara nilai yang diharapkan dengan kenyataan nilai sesungguhnya.

Suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Suharsimi Arikunto, 1990 : 21).

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiuman, 2000 : 71).

Waktu proses pembelajaran peneliti melihat dalam proses pembelajaran siswa sering melakukan suatu pekerjaan tanpa didampingi oleh guru yang berangkutan, keterangan pembelajaran kurang dipahami siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Untuk memperbaiki nilai siswa peneliti akan menggunakan metoda demonstrasi dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pembelajaran di SMK Negeri 1 Simpang Ulim dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin.
2. Motivasi belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan ruang lingkup permasalahan yang mempengaruhi proses belajar Siswa, dan keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan Media Power Point.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan media power point pada pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin di kelas II dapat menghasilkan hasil belajar.

E. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pemecahan masalah penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan Media Power point pada pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM), dan alat bantu lainnya. Indikator keberhasilan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah pertama, kemampuan Siswa dasar memahami pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) yang diukur melalui hasil test, dua sikap dan pendapat Siswa terhadap daya tangkap pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) melalui media pembelajaran Power point melalui hasil observasi dan wawancara terhadap Siswa.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberi masukan bagi guru mata pelajaran dalam membimbing siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi penulis tentang cara-cara belajar yang baik yang harus dilakukan oleh siswa dalam peningkatan hasil belajar.
3. Mengambil kebijakan untuk diterapkan dimasa yang akan datang

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM), adalah suatu kesanggupan atau daya pikir siswa dalam proses belajar secara tertulis.
2. Kemampuan siswa dalam membuat tugas kelompok yang di berikan oleh guru, adalah suatu aktifitas kerja sama dalam melakukan tugasnya secara baik sehingga dapat membentuk hasil yang baik sesuai dengan yang tertera pada pembelajaran, dengan tujuan dapat menumbuhkan kesanggupan daya berfikir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang terperoses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika siswa berada di sekolah maupun berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Slameto (2003 : 2) mengatakan bahwa :“ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hutabarat (1996 : 63) mengatakan bahwa :“ Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya “.

Mengingat pengertian yang terlampir di atas belajar mencakup ruang lingkup yang luas. Dalam penelitian ini penulis membahas pengertian belajar yang dimaksud adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk

mencapai yang diinginkannya. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri orang belajar, sesuai dengan tujuan belajar.

Jadi belajar adalah proses interaksi siswa dengan Guru pada suatu lingkungan pendidikan, belajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan materi serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada Siswa.

b. Manfaat Belajar

Manfaat belajar adalah Setiap orang yang belajar pasti menginginkan perolehan hasil yang baik. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar perlu diketahui pedoman-pedoman umum dalam belajar, yang tidak hanya untuk dipahami tapi lebih dari itu harus diterapkan selama masa belajar di sekolah.

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus yang membuat siswa menjadi kurang istirahat bahkan mungkin menyebabkan siswa jatuh sakit (stres). Maka dalam belajar memerlukan waktu secara teratur tiap hari. Dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Slameto (2002 : 82) mengatakan bahwa : “Cara belajar adalah teknik belajar atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Syaiful Sagala (2003 : 58) mengatakan bahwa : “Cara belajar adalah suatu teknik atau langkah-langkah belajar dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal”.

2. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Setelah melalui proses belajar siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sifat dari siswa. Jadi seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan sikap dalam diri orang tersebut yang didapat melalui latihan atau pengalaman.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Diharapkan hasil belajar yang dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa untuk belajar. Hasil belajar itu dapat di peroleh dengan mengadakan evaluasi atau penilain hasil belajar.

Arikunto (2002:7) menyatakan “tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat atau belum”.

Sudjana (2003:2), tujuan penilain adalah untuk mengukur sejauh mana tercapainya tujuan instruksional oleh siswa. Tujuan instruksional tersebut ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Di samping itu hasil belajar tidak hanya konitif tetapi dapat juga berupa keterampilan, nilai dan sikap siswa setelah mengikuti proses belajar dan pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, rana efektif dan ranah psikomotorik. Sudjana (2002:22) yang berkaitan dengan ranah tersebut adalah :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang intelektual yang terdiri dari enem aspek yaitu pengetahuan atau igatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor yakni gerakan reflek, keterampilan, gerakan dasar kemampuan perceptual keharmonisan atau ketepatan, dan gerakan ekspensif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, diantara ranah itu ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan nilai tersebut dilakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai, dengan kata lain tujuan itu adalah sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antar pendidik dan peserta didik penilaian kegiatan belajar dan nilai hasil dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi yang berupa tes.

b. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media adalah bentuk jamak dari *medium* dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, atau dapat pula diartikan sebagai alat, sarana atau wahana. Istilah media sering ditemukan sebagai istilah dalam bidang komunikasi atau alat untuk transportasi. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, biasa disebut media pendidikan atau media pembelajaran.

Menurut Association for Education and Communication Technology (AECT), dalam E.Mulyasa (2009:173), media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.

Menurut Gagne (dalam Nurbiana, 2009: 10.3), media adalah segala jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs (dalam Nurbiana, 2009: 10.3) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.

Senada dengan pendapat di atas, Oemar (dalam E.Mulyasa, 2009:173) menyatakan bahwa media pendidikan atau media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media pendidikan atau media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut sehingga tercipta efektifitas komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Media Pembelajaran Menggunakan Power Point

Media Power Point merupakan suatu media yang di tampil kan melalui bantuan perangkat lain (Laptop), sedangkan Power point gambaran materi yang di singkat kan yang akan di tampilkan kelayar.

3. Manfaat Media Pembelajaran Power Point

Peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sangat sulit sekali apabila materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Secara umum, Oemar (dalam E.Mulyasa,2009: 174) menyatakan bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk:

- 1) Meletakkan dasar-dasar penting dalam media power point untuk perkembangan belajar dan membuat pelajaran lebih mantap,
- 2) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa,
- 3) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, hal ini terutama dalam gambar yang hidup.
- 4) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam.
- 5) Deffinisi Media Power Point disini adalah Suatu alat Media yang digunakan untuk motivasi belajar siswa.
- 6) Media Power Point dalam pembelajaran sangat mendukung siswa dalam igatan pembelajaran.

Demikian banyak bentuk dan macam media pembelajaran, namun yang terpenting adalah pemilihan bentuk dan macam media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana ditempat terjadinya proses pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media Power Point pada Pelajaran PDTM SMKN I Simpang Ulim.

B. Kajian Dan Penelitian Yang Relevan

Menurut (Muaraputra. 2008) Guru mata pelajaran sejarah, Sekolah Menengah Pertama Negeri I Nainggolan. Dalam Judul “ Pemanfaatan Program Power Point dalam Pelajaran di SMP Negeri I Nainggolan.

Dari kesimpulan di atas peneliti Mengambil kesimpulan Pelayanan Informasi yaitu Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM), untuk mempermudah dan memperlancar belajar Siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Tujuan pelayanan informasi ditujukan untuk siswa Kelas XI guna memberikan pemahaman pelajaran PDTM dan Media Power Point.

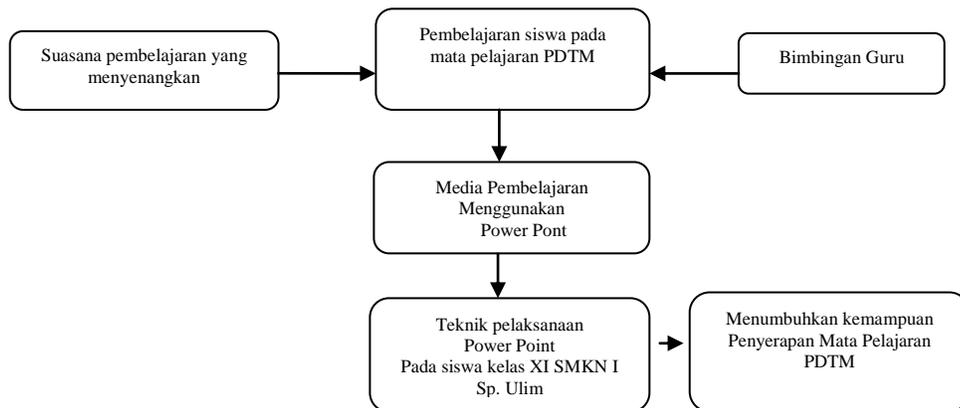
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan fenomena tentang pendayagunaan metode, strategi dan sumber belajar yang belum optimal dalam pembelajaran membaca, maka dibutuhkan suatu cara yang dipandang tepat dalam mengoptimalkan hasil yang diharapkan yaitu kemampuan Siswa dalam memahami dasar-dasar teknik mesin. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kemampuan memahami siswa adalah melalui media pembelajaran Power point pada pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).

Melalui penggunaan Media pembelajaran Power point pada pelajaran PDTM, siswa diharapkan dapat mengenal konsep dasar mesin dan dapat menghubungkan konsep dengan baik, hal ini akan dapat menumbuhkan kemampuan Siswa.

Kerangka berfikirnya dapat diuraikan pada diagram 1 berikut ini:

Diagram 1.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan yang menyatakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dan masih perlu diuji kebenarannya serta merupakan dasar dalam memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media pembelajaran Power Point Pada pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada SMK Negeri 1 Simpang Ulim, Kabupaten Aceh Timur dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin pada siswa kelas II teknik pemesinan di SMK Negeri I Simpang Ulim, Presentase Daya Serap Siklus pertama 59% dengan nilai rata-rata 7.03 dan 19 siswa dinyatakan tidak lulus, pada siklus II Presentase Daya Serap 100% dengan nilai rata-rata 8.28 dinyatakan lulus dan perbandingan kelulusan dari siklus pertama dengan siklus kedua terdapat peningkatan mencapai 41%.

B. Saran

1. Hendaknya guru mengadakan penilaian secara terus menerus dalam belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PDTM hendaknya guru tidak selalu menggunakan satu metoda pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran diupayakan agar alat peraga tidak hanya digunakan oleh guru, tetapi siswa juga ikut aktif menggunakannya.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta penerbit : Bumi Aksara.
- Basuki, sulisty. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta. Penerbit : PT. Gramedia.
- Dale, Edgar. (1989). *Audio Visual Methode In Teaching (Terjemahan : Oemar Hamalik)*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Malang: PT.Grasindo.
- Hadi Sutrisno. (1977). *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Lasa, H.S.(1982). *Perpustakaan Masjid*. Jakarta: Bumi Pustaka.
- Miarso, Yusuf hadi.(1986). *Defenisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Defenisi dan Terminologi*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Nurhadi, Mulyani. (1983). *Sejarah Perpustakaa dan Perlembagaanya di Indonesia* Yogyakarta: Andi Offset
- Poerwadarminta (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Rivai. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandun: Sinar Baru Algesindo.
- Thoha, Miftah. (1983). *Perilaku Organisasi Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Usman, Husaini,dkk. (1995), *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Cece, (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wiroyokusumo, Iskandar, (1989). *Pengelolaan Sumber Belajar*. Surabaya: IKIP Surabaya.